

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA HUTAGODASNG
KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar SI Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*



DISUSUN OLEH :

ROJITA SIREGAR
NIRM: 1216.20.2428

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
1445 H/2024M**



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
كلية الإقتصاد و التمويل الإسلامي

FACULTY OF ECONOMIC AND ISLAMIC BUSINESS

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | email Admin@diniyyah.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: 005/FEBI-DNY/X/2024

Tugas Akhir dengan Judul : PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
HUTAGODANG KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Yang dipersiapkan dan disusun :
oleh
Nama : **ROJITA SIREGAR**
Nomor Induk Registrasi : 1216.20.2428
Mahasiswa
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian tugas akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Irwan Tutrisno M.E
NIDN:2010108802

Sekretaris

Reza Septiadi, S.Kom

Penguji I

Irwandi M.E
NIDN: 2120109101

Penguji II

Popi Adives Putra, M.Si
NIDN : 2102098201

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



Dr. M. Sulaiman Ridwan M.Sy
NIDN: 2112098402

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

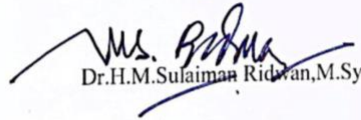
Nama : Rojita Siregar
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Kecamatan Sungai Kanan.
NIM : 1216.20.2428
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat penulisan karya ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

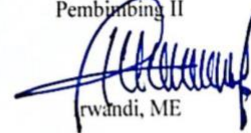
Pekanbaru, 2024

Menyetujui :

Pembimbing I


Dr. H. M. Sulaiman Ridwan, M. Sy

Pembimbing II


Irwandi, ME

Mengetahui,


Ketua Jurusan
Perbankan Syariah
Irwandi, ME

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rojita Siregar
NIM : 1216.20.2428
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulis skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertip yang berlaku di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, 19 juli 2024


Rojita Siregar

SKRIPSI

PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA HUTAGODANG KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Oleh :

Rojita Siregar

1216.20.2428

Telah Dimunaqasahkan

Di Depan Dewan Munaqasah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah Iai Diniyyah Pekanbaru,

Dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Ketua	(.....)
	Penguji I	(.....)
	Penguji II	(.....)
	Sekretaris	(.....)

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Ketua IAI Diniyyah Pekanbaru

Dr. Novianti, MM

ABSTRAK

Alokasi Dana Desa yang disalurkan kedesa Hutagodang untuk peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sehingga penulis berminat untuk melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner yang di jawab oleh responden menggunakan skala likert dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini tersebut dapat di buktikan dengan melihat nilai t_{hitung} (2.882) $>$ t_{tabel} (1.707) Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa dan semakin meningkatnya dana Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat.

ABSTRAK

The Village Fund allocation distributed to Hutagodang Village is quite good for improving the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. So the author is interested in conducting research which aims to determine the effect of village fund allocation on improving the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. The type of research used is quantitative research, the sample in this study was 94 respondents. The data collection method is observation, documentation and questionnaires which are answered by respondents using a Likert scale using the Statistical Package For Social Science (SPSS) application program. The results of this research are that there is an influence of village fund allocation on the level of welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. This can be proven by looking at the value of $t_{hitung}(2.882) > t_{tabel}(1.707)$. So H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the better the use of Village Fund Allocation and the more Village Fund Allocation funds increase, the more the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungaikanan District, Labuhanbatu Selatan.

Keywords: Village Fund Allocation, Welfare, Community,

LEMBAR MOTO

Tanamkan pada dirimu bahwa apapun yang terjadi apapun rintangannya kamu harus tetap menyelesaikan perkuliahanmu kunci dalam hatimu kata bahwa aku pasti bias aku tidak boleh menyerah dan ada keluarga yang harus aku beri kebahagiaan ada ibu yang harus aku beri senyum ada adik yang harusaku perjuangkan dan ada abg yang harus aku beri kebanggaan dan ada omongan, hinaan yang harus aku balas dengan pencapaianku,ingatlah setiap kesulitan pasti selalu ada jalannya jangan menyerah dengan keadaan jangan pernah malu dengan apa yang kamu kerjakan dengan apa yang ada pada dirimu kamu hidup sampai sekarang berkat dirimu sendiri berkat keinginanmu sendiri bukan orang lain karna pada dasarnya tidak ada yang biasa di andalkan didunia ini kecuali dirimu sendiri.

(thus is my life)

“perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, Buka mata, Jabarkan telinga, Perluas hati sadarilah kamu ada pada titik ini, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidupmu, dan berpetualanglah tanpa menoleh kebelakang tapi ingatlah apa yang telah kamu lalui jadikan sebuah pelajaran”

(Rojita Siregar)

“start now, start where you are, start with fear, start with pain, start with doubt. start with hand shaking, start with voice trembling: but start. Start and don't stop. Start where you are, with what you have, just start”.

PERSEMBAHAN

- A. Teruntuk penulis Rojita Siregar, Terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih telah memilih untuk tetap hidup sampai umur 24 tahun ini, terimakasih untuk fisik dan batin yang tetap kuat dalam menghadapi segalanya, terimakasih atas kerja kerasnya dan rasa sabarnya yang begitu luas, terimakasih telah menjadi wanita independen wanita yang bias mengontrol dan berdamai dengan dirinya sendiri terimakasih sudah menjadi wanita yang bias memahami keadaan keluarganya terimakasih banyak aku berharap langkahku ini tidak sampai disini sajah, semoga aku bias menjadi wanita yang sukses dan memberi kebahagiaan yang lebih terang untuk Ibu,Adik,Abang dan orang-orang disekitarku,,aamiin. Love you Rojita Siregar.
- B. Teruntuk ALM.Ayahku Tersayang dan yang paling aku rindukan TAMBUN SIREGAR, yang kini sudah berada di syurga, Terimakasih sudah pernah menjadi ayah yang begitu berharga dalam hidupku walau hanya sesaat tapi kasi sayang mu dan namamu akan terus tertanam dalam hatiku sampai akhir hayatku, ayah, tau enggak anakmu yang dulu engkau manjakan sekarang sudah menjadi wanita yang dewasa dan berpendidikan, semoga ayah bangga dengan putri kecilmu ini.
- C. Teruntuk Ibuku tersayang ELI ENISAH TAMBAK, pintu syurgaku dan arti dari hidupku sejujurnya aku bingung mau menulis apa karna perjuanganmu sangat besar sehingga mau beribu lembar kertaspun tidak cukup untuk menulis ucapan terimakasih atas segala hal yang telah engkau berikan kepadaku bu, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studiku dari SD hingga mendapat gelar Sarjana saat ini, yang selalu memberikan dukungan dukungan kepada penulis berupa moril maupun materi yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat ALLAH SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur aamiin.
- D. Teruntuk adik tersayangku Intan Purnama Sari Siregar salah satu penyemangat dalam hidupku untuk menyelesaikan studi ini dan salah satu alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah salah satu orang yang menjadikan penulis untuk menjadi lebih kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini di impikan karna hanya ibi , kk dan abg yang masih mampu mendampingi mari sama-sama kita bahagiakan ibi .
- E. Dan teruntuk saudara laki-laki saya Muhammad Sanusi Siregar terimakasih atas dukungannya selama baik berupa materi maupun non-materi ini aku tau kamu juga sulit dengan keadaan sekarang ini tetap semangat bg dan semoga kelak kita menjadi anak yang sukses dan dapat memberikan kebahagiaan kepada adek dan juga ibu dan kepada keluarga kita kelak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan***". Skripsi penelitian ini di susun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, dan dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan berkat pengorbananyalah kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, dari sinilah menulis menempuh ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidik yang professional untuk masa yang akan datang.

Dan penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr.Mursal,M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika,M.Pd.I.selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME. selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr.H.M.Sulaiman Ridwan,M.Sy selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam(IAI) Diniyyah Pekanbaru dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Irwandi, ME. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan selaku pembimbing II yang juga telah memberikan dukungan ,arahan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Rara Silkfan M.AK, yang telah berkesempatan memberikan masukan,saran, dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
6. Yth: kepada BAZNAZ Prov.Riau yang telah memberikan dorongan atas keberlangsungan lanjutan pendidikan peneliti.
7. Kepada seluruh Staf Pengajar, para Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam(IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti, termasuk seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam(IAI) Diniyyah Pekanbaru, peneliti ucapkan terimakasih.

8. Kepada Kakak-kakak Staf IAI Diniyah Pinta Gabena Hasibuan,M.Pd, Amroh Lubis,S.Pd., Almaria Dalimunte S.Pd, Fityatul Husna,S.E. atas motivasi dan nasehat-nasehat yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Perbankan Syariah tahun 2020.
10. Kepada Sahabatku Ela Ardiana, Uswatun Hasanah, Deni Apriani Ritonga, Halimah Tussa'diah, Natualini Harahap, Nur Aima, Sopia Rambe, yang selalu memberi semangat dan dorongan dukungan dan hiburan kepada penulis.
11. Kepada Teman-teman satu asrama ma'had al-jami'ah, Temana-teman KKN, Teman-teman PPL dan Teman-teman bimbingan Yang selalu memberi semangat dan hiburan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Dan Kepada Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini,haya do'a yang dapat penulis berikan. Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan, tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Amiin...

Pekanbaru, Juni 2024

Rojita Siregar
1216,20,2428

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SKRPSI	iv
ABSTRAK	v
LEMBAR MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Rumusan Masalah	7
3. Batasan Masalah	8
4. Tujuan da	
5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengaruh.....	9
a. Pengertian Pengaruh	9
2. Alokasi Dana Desa.....	10
a. Pengertian Alokasi Dana Desa.....	10
b. Tujuan Adanya Alokasi Dana Desa	12
c. Pengelolaan Alokasi Dana Desa	14
3. Kesejahteraan Masyarakat	17
a. Kesejahteraan	17
b. Kesejahteraan Masyarakat	18
c. Kesejahteraan Dalam Prespektif Islan	21
4. Talaah Pustaka/Literature Review	22
5. Kerangka Pikiran.....	25
6. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
B. Obyek Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Tehnik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Objek Penelian	40
B. Gambaran Umum Responden	46
C. Hasil Analisis Data.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Devenisi Oprasional Variabel	31
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert	34
Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Desa Hutagodanag	43
Tabel IV.2 Agama Masyarakat Desa Hutagodsang	43
Tabel IV.3 Pendidikan Masyarakat Desa Hutagodang	44
Tabel IV.4 Data Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel IV.5 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel IV.6 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhi.....	47
Tabel IV.7 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel IV.8 Variabel Alokasi Dana Desa.....	49
Tabel IV.9 Variabel Kesejahteraan Masyarakat	50
Tabel IV..10 Uji Reabilitas	51
Tabel IV.11 Uji Normalitas	51
Tabel IV.12 Uji Linearitas	53
Tabel IV.13 Uji Hetereskedastisitas.....	51
Tabel IV.14 Analisis Regresi Linear Sederhana	54
Tabel IV.15 Uji F (Simultan)	55
Tabel IV.16 Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.1 Anggaran Alokasi Dana Desa	4
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar IV.1 Sturuktur Kantor Desa Hutagodang.....	43
Gambar IV. 2 P-P PLOT Test.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan nama resmi Republik Indonesia atau lebih lengkapnya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang di pimpin oleh Pemerintahan (Presiden) dan di atur oleh Undang-Undang, Indonesia memiliki 38 provinsi yang di pimpin oleh Gubernur salah satunya ialah provinsi Sumatera Utara (Ibu Kota Medan).

Provinsi Sumatera Utara yang beribukotakan Medan terletak diantara batas wilayah sebelah utara provinsi Aceh dan Selat Sumatra, sebelah barat berbatasan dengan provinsi Sumatra Barat dan Riau sedangkan sebelah timur dibatasi oleh Selat Sumatra. Sumatra Utara memiliki 25 kabupaten, 8 kota, 325 kecamatan dan 5.425 kelurahan atau desa, yang dimana salah satunya ialah kabupaten Labuhan Batu Selatan yang dipimpin oleh Bupati kabupaten tersebut, yang beribukotakan Kotapinang yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 52 Desa/2 Kelurahan Definitif. Salah satu nama kecamatannya ialah Sungai Kanan kecamatan tersebut memiliki beberap desa salah satunya Desa Huta Godang yang tidak laput juga dari naungan pemerintahan¹.

Desa Huta Godang yang terdapat di kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, merupakan bagian dari wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang dimana pemerintah sangat berperan aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat terutama pemerintah desa karena dianggap sebagai elemen

¹ Observasi Keadaan Kependuduk Desa Hutagodang, Kantor Desa Hutagodang, 20 April 2024

Dasar dalam pemberiaan pelayanan ,memberikan pembinaan, pemberdayaan serta pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang mengatur mengenai kedudukan dan jenis desa, penataan desa , kewenangan desa, penyelenggaraan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Dana dalam melaksanakan kewajiban pemerintah desa bersumber dari sebagian pendapatan asli desa seperti hasil usaha baik bertani maupun beternak ,hasil asset dan kerja sama masyarakat , ada juga pendapatan asli, alokasi APBN, bagian hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, serta dana desa yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72.²

Dana desa yang disalurkan dialokasikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta memfasilitasi dan mengajak masyarakat desa agar mampu melaksanakan pembangunan desanya supaya menjadi desa yang sejahtera.

Adapun sebagian dari pengalokasian Dana Desa yang disalurkan kebeberapa dusun seabagai berikut:

1. Lanj.Pembangunan Rabat Beton
 - a. Volume : 100M X 3 M X 20 CM
 - b. Lokasi : Dusun Tapu-Tapu
 - c. Pagu Dana : Rp.84.759.000,

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72.

- d. Tahun Anggaran : 2023
- 2. Pembangunan Saluran Drainase
 - a. Volume : 142 M
 - b. Lokasi : Dusun Hutagodang
 - c. Pagu Dana : 115.239.000,
 - d. Tahun Anggaran : 2023
- 3. Lanj.Pembangunan Rabat Beton
 - a. Volume : 65M X 1.5 M X 15 CM
 - b. Lokasi : Dusun Rantau Cempedak
 - c. Pagu Dana : Rp.34.184.000,
 - d. Tahun Anggaran : 2023³

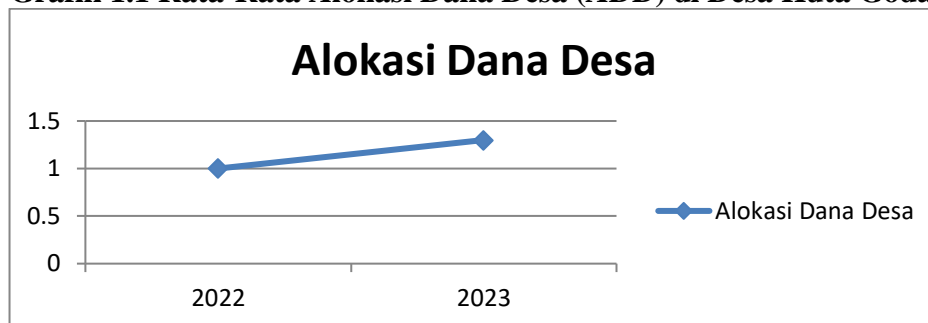
Masyarakat desa Hutagodang pada umumnya bermata pencarian kebanyakan sebagai buruh tani karet dan kelapa sawit, karena desa ini mempunyai kebun-kebun yang lumayan luas. Oleh karena ini Alokasi Dana Desa banyak di salurkan untuk Rabat Beton menuju pertanian . Tetapi pembangunan sarana dan prasarana saja tentunya tidaklah cukup, apabila Alokasi Dana Desa tidak tepat sasaran tentu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Hutagodang hanya sebagai kuantitas artinya masyarakatnya perlu ditingkatkan kualitas perekonomiannya melalui Pemerintah. Alokasi Dana Desa adalah dana

³ Observasi Keadaan Kependuduk Desa Hutagodang, Kantor Desa Hutagodang, 20 April 2024

perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus⁴.

Adapun Alokasi Dana Desa (ADD) yang disalurkan atau didistribusikan pada desa Hutagodang tahun 2022-2023 bisa dilihat dari grafik berikut.

Grafik 1.1 Rata-Rata Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Huta Godang



Sumber : Berdasarkan dari data Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2022- 2023. Kantor Desa Huta Godang,2024

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari Balai Desa Huta Godang diketahui bahwa dana desa bertambah dari tahun 2022 ke tahun 2023, yang dimana pada tahun 2022 yakni berjumlah 1M dan di tahun 2023 berjumlah 1,3M.

Diharapkan alokasi dana desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembanguana pedesaan secara gotong-royog. Pembangunan masyarakat desa ini diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup,keterampilan dan prakarsa dengan bimbingan dan bantuan dari pemerintah.

Adapun penyaluran Alokasi Dana Desa ini masih belum berjalan seperti apa yang diharapkan . Tentu ada hambatan dan pedukung penyaluran alokasi dana tersebut yaitu sebagai berikut:

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

1. Penghambat dalam Perencanaan Pengelolaan ADD

Komunikasi merupakan salah satu penghambat pengelolaan ADD, yang terlihat dari masyarakat yang kurang mampu mengutarakan pendapat di depan umum sehingga pemerintah Desa Hutagodang kadang mengalami kesulitan dalam menentukan program yang ingin disampaikan sehingga terlambatnya proses pembangunan yang akan dilaksanakan di desa Hutagodang.

2. Penghambat dalam Pelaksanaan ADD

Adapun yang menghambat pengelolaan dalam pelaksanaan diantaranya adalah:

- a. Karena geografis.
- b. Kurangnya anggaran Alokasi Dana Desa.
- c. Rendahnya partisipasi masyarakat

3. Penghambat dalam Pertanggungjawaban ADD dalam Laporan pertanggungjawaban diantaranya adalah:

- a. Minimnya sarana dan prasarana penunjang operasional.

Sedangkan pendukung dalam Alokasi Dana Desa ialah :

1. Partisipasi Masyarakat dan Mahasiswa

partisipasi masyarakat menjadi pendukung pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Hutagodang yang terlihat dari keinginan masyarakat dan Mahasiswa Daerah yang ikut turun tangan dalam membantu menjalankan program Desa dan berdasarkan observasi masyarakat sangat antusias untuk membantu serta bekerja sama dengan Mahasiswa

dalam pelaksanaan program pemerintah Desa dan agar tetap berjalannya Alokasi Dana Desa. Dengan demikian faktor penunjang terlaksananya realisasi penggunaan ADD adalah respon masyarakat yang turut berpartisipasi.

2. Sarana dan Prasarana.

Dari hasil observasi sarana dan prasarana juga menjadi pendukung dalam pengelolaan ADD, yang mengupayakan pemerintah Desa Hutagodang demi terlaksananya program yang akan dijalankan dengan menyediakan kendaraan bagi aparat Desa dalam menjalankan tugasnya.

3. Sumber daya manusia.

Yang menghambat Pengelolaan ADD dalam meningkatkan pembangunan Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan ini yaitu Sumber daya manusia bisa dikatakan sangat baik, jika dari kinerja aparat pemerintah Desa dalam mengurus pengelolaan yang sesuai. Cepat dan lambatnya proses pengelolaan ADD kebanyakan diakibatkan oleh sumber daya manusia sebagai penggerak.

Adapun yang mendukung ADD dalam pembangunan Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan adalah Partisipasi masyarakat, sarana prasarana dan sumber daya manusia. Partisipasi masyarakat dapat mendukung kegiatan perencanaan dan pelaksanaan implementasi program pembangunan di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas serta untuk lebih terarahnya maka penulis memberikan paparan tentang identifikasi masalah di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan sebagaiberikut:

- a. Alokasi Dana Desa yang besar akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan.
- b. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Huta Godang rendah sedangkan Alokasi Dana Desa selalu tersalurkan ke desa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan terkait penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang ?

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah diatas, maka dengan adanya hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada “ Tingkat Kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak adapun manfaat penelitian yaitu :

- a. Sebagai masukan untuk pemerintah agar mengetahui seberapa besar pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang.
- b. Bisa menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan tentang kesejahteraan masyarakat desa kemudian efek yang di ditimbulkan bisa bermanfaat baik secara teori maupun praktek sehari-hari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengaruh

a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang ,benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Ada juga pendapat mengatakan bahwa pengaruh berarati kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memeberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.⁶

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Pengaruh dapat membuat perubahan kepada seseorang atau kelompok masyarakat yang ada pada suatu wilayah baik itu berdampak positif pada wilayah tersebut maupun negatif, seperti perubahan di desa yang mungkin dapat terjadi karena adanya penyaluran Dana Desa guna membantu perkembangan dan pembangunan didesa tersebut sehingga timbul pengaruh yang positif terhadap desa yang mendapatkan penyaluran Dana Desa.

⁵ Plus Abdullah , Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola), hlm.256

⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982),hlm. 7

2. Alokasi Dana Desa

a. Pengertian Alokasi Dana Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mendefinisikan bahwa Alokasi Dana Desa adalah perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus.⁷

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan wewenang kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada⁸.

Alokasi Dana Desa ialah suatu anggaran yang di berikan oleh pemerintah untu desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan yang di terima oleh kabupaten atau kota untuk desa paling sedikit 10%. Sumber alokasi dana desa tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang di namakan dengan dana alokasi umum.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 ayat 9

⁸ Astera Primanto Bhakti, *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2020), hlm.11

Dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada setiap desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan alokasi dana desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.⁹

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima kabupaten atau kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa di bagikan secara proposional yang di sebut sebagai alokasi dana desa (ADD). Alokasi dana desa menurut UndangUndang Nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang di terima kabupaten atau kota paling sedikit 10% dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Alokasi dana desa digunakan untuk keperluan desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau penggunaan alokasi dana desa (ADD) tahun 2011 yakni sebagai berikut :

- 1) Alokasi dana desa (ADD) yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintah desa sebesar 30% dari jumlah penerimaan alokasi dana desa.

⁹ Aditya Achmad Fathony dkk, *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3 Desember 2019.hlm.45

- 2) Alokasi dana desa yang di gunakan untuk memberdayakan masyarakat desa sebesar 70%.

Pemerintah republik Indonesia menetapkan peraturan tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menyatakan bahwa cara perolehan Alokasi Dana Desa pada Nomor 60 Tahun 2014 sebagai berikut:

- 1) Besaran dana desa setiap desa sebagaimana dimaksud ayat 1 dihitung berdasarkan jumlah penduduk desa, luas wilayah desa, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografi.
- 2) Jumlah penduduk desa, luas wilayah dan angka kemiskinan desa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dihitung dengan bobot:
 - a) 30% untuk jumlah penduduk
 - b) 20% untuk luas wilayah
 - c) 50% untuk angka kemiskinan desa.

b. Tujuan Adanya Alokasi Dana Desa

Dana Desa yang bersumber dari APBN adalah wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, hak asal usul atau hak tradisional. Disamping itu, pemberian Dana Desa juga dimaksudkan untuk mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan dan juga bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan serta kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.
- 3) Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat serta mendorong untuk lebih meningkatkan swadaya gotongroyong masyarakat.¹⁰

Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 pada pasal 19 disebutkan bahwa tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut:

- 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- 4) Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan social.
- 5) Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 6) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

¹⁰ Ainul Yusna Harahap” *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)*”dalam *Journal of Economics and Accounting* (Universitas Samudra, Aceh, Indonesia : Media Online, vol 1, No 3, Maret 2021),hlm.153

- 7) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
- 8) Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

c. Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan dana desa menurut PMK 145 Tahun 2023 tentang pengelolaan keuangan desa berdasarkan transparan, akuntabel dan partisipatif serta dilakukan dengan tertip dan disiplin anggaran. Keuangan desa di kelola dalam masa 1 tahun sampai anggaran yakni mulai tanggal 1 januari hingga tanggal 31 Desember atau akhir tahun.

Siklus pengelolaan berdasarkan Undang-Undang Desa meliputi:

- 1) Penyiapan Rencana
- 2) Musrenbang desa yang melibatkan pemerintah desa, BPD, dan kelompok masyarakat yang diawali dengan tingkat dusun hingga tingkat desa.
- 3) Penetapan Rencana, rencana disini merupakan pedoman APB Desa.
- 4) Penetapan APB Desa
- 5) Pelaksanaan Pembangunan, melibatkan seluruh masyarakat secara swakelola.
- 6) Pertanggungjawaban, pemerintah desa wajib menyampaikan laporan dalam musyawarah pembangunan desa.

7) Pemanfaatan dan Pemeliharaan (UU No. 6 Tahun 2014).¹¹

Adapun Pengelolaan ADD harus menyatu dalam pengelolaan APBDes, sehingga prinsip pengelolaan ADD sama persis dengan pengelolaan APBDes, yang harus mengikuti prinsip-prinsip good governance karena menjadi tolak ukur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa adapun perinsip-prinsipnya ialah :

1) Akuntabilitas

Akuntabel adalah pertanggung jawaban , Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah masalah finansial yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) dengan Pendapatan Asli Desa (PADes), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Dana Desa (DD) termasuk komponen di dalamnya¹². Tim pelaksana pengelolaan Alokasi Dana Desa kepada masyarakat, dimana kepala desa sebagai pertanggungjawaban utama, yang meliputi:

- a) Tercapainya tujuan dalam pengelolaan alokasi dana desa.
- b) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.
- c) Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa.
- d) Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa

¹¹ Ade Setiawan” *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance*”(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, vol.11, No.22, Desember 2018) hlm.27

¹² Mufti Arief Arfiansyah, “Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 3, no. 1 (2020).

2) Transparansi

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.¹³ Transparansi merupakan terbukanya akses bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan tanggungjawab Alokasi Dana Desa, meliputi:

Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur.

- a) pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.
- b) Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.
- c) Keterbukaan proses pengelolaan.
- d) Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan ADD

3) Partisipasi

Partisipasif merupakan suatu alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadiran program pembangunan serta proyek akan gagal.

- a) Tercapainya tujuan dama pengelolaan ADD.

¹³ Afida Putri Eka Kuswanti and Kurnia Kurnia, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 2 (2020).

- b) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.
- c) Adanya lapopran pertanggungjawaban pengelolaan ADD.
- d) Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan ADD¹⁴

3. Kesejahteraan Masyarakat

a. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Kamus Bahasa Indonesia, berasal dari kata aman, tentram dan makmur¹⁵, sehingga kesejahteraan selalu menjadi keingin setiap negara karena dengan sejahteranya suatu negara maka negara tersebut akan diliputi dengan keamanan, keselamatan dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan ialah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik dalam maupun luar hubungan kerja, secara langsung maupun tidak langsung atau dapat mempertinggi produktifitas kerja dalam lingkungan yang aman dan sehat bagi masyarakat.

Masyarakat yang sejahtera tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut.aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah social pada masyarakat. Masyraksat yang sejahtera memiliki dua unsur yaitu pendapatn yan memadai dan pelayanan dari Negara yang juga memadai. Bila parameter dan indicator ini digunakan untuk menilai kesejahteraan

¹⁴ Ainul Yusna Harahap, *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat...*,hlm.153

¹⁵ Poerwarminta,*Kamus Umum Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka,hlm.887

masyarakat Indonesia. Tampaknya kesejahteraan masyarakat masih jauh dari harapan. Dengan kata lain kinerja ekonomi public Indonesia masih rendah dan belum stabil secara menyeluruh.¹⁶

b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik, sedangkan menurut rumusan Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan social pasal 2 ayat 1, adalah:“Kesejahteraan adalah suatu tta kehidupan dan penghidupan social material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesulitan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani,rohani dan social yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.

Selain itu kesejahteraan juga di pengaruhi oleh konsumsi masyarakat, yang mana hal tersebut berkaitan erat dengan pendapatan, Menurut keynes dari ekonomi klasik menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi tergantung dari pendapatan, semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula konsumsi yang di keluarkan. Dan

¹⁶ Noor,H.F.*Buku Ekonomi Publik, Ekonomi Untuk Kesejahteraan Rakyat*(Jakarta: PT.Indeks,2015).hlm.74

adanya pendapatan yang tinggi masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya dan hal itu berarti juga meningkatkan kesejahteraan.¹⁷

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2006 yang menjadi tolok ukur kesejahteraan masyarakat yaitu kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- 1) Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- 2) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan.
- 3) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa¹⁸.

Dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan rakyat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat terdiri dari indikator Keadilan sosial,

¹⁷ Syamsul Arifin, "Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat,"2020.

¹⁸Ainul Yusna Harahap" *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,*,hlm.153

indikator Keadilan ekonomi, indikator Keadilan demokrasi, yang meliputi sebagai berikut:¹⁹

- 1) Keadilan sosial meliputi : pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, serta penduduk miskin.
- 2) Keadilan ekonomi meliputi : pendapatan, kepemimpinan rumah, dan tingkat pengeluaran.
- 3) Keadilan demokrasi meliputi : rasa aman dan akses informasi

Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan demikian, pemerintah pusat memberikan Dana Desa kepada pemerintah daerah yang diperuntukkan kepada desa untuk pembangunan desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat²⁰. Hal ini merupakan salah satu amanat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 alinea keempat yang menyatakan bahwa negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Namun pada kenyataannya permasalahan yang

¹⁹ Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 1 (2021).

²⁰ Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, and Gista Rismayani, "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 3, no. 2 (2021): 55–67.

berkaitan dengan Kesejahteraan Sosial cenderung meningkat baik kualitas maupun kuantitas. Masih banyak warga negara belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya karena kondisinya yang mengalami hambatan fungsi sosial, akibatnya mereka mengalami kesulitan dalam mengakses sistem pelayanan sosial dan tidak dapat menikmati kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.

c. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-shari'ah*). Imam Ghazali juga mendefinisikan aspek dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite meliputi: kebutuhan pokok (*dharuriyat*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyat*), dan kemewahan (*tahsiniyat*)²¹. Kehidupan yang baik dan sejahtera dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman, nyaman, damai, tenteram, rizki yang lapang, dan terlepas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapinya sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S At-Thalaq ayat 2-3 sebagai berikut :

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

Artinya: “Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. dan memberinya rezki dari arah yang

²¹ Diah Mukminatul Hasimi, “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, I” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 81–94.

tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap tiap sesuatu”²²

4. Telaah Pustaka / Literature Review

Penelitian ini memiliki penelitian terdahulu yang di tulis oleh penulis untuk memperkuat penelitian, dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penulis telah terbukti kebenarannya, sehingga penulis berinisiatif melakukan penelitian yang dikatakan hampir sama. Dengan adanya penelitian terdahulu ini secara tidak langsung dapat membantu penulis dalam mengerjakan penelitian tersebut sebagai contoh penelitian terdahulu ini ialah :

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama/Tahun Penelitian/Kampus	Judul	Tujuan penelitian/Perbedaan dan Persamaan
s1	Ainul Yusna Harahap, (Journal of Economics and Accounting) Vol 1, No 3, Maret 2021	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)	Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dapat dijelaskan bahwa alokasi dana desa Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah sebagai suatu proses dimana anggota masyarakat desa pada

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur"an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2020), hlm. 558

			awalnya mendiskusikan dan menentukan keinginan mereka, kemudian merencanakan dan mengerjakan bersama untuk memenuhi keinginan mereka tersebut sehingga terbentuklah masyarakat yang sejahtera. ²³
2	Sefnat Aristarkus Tang,dkk,Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.(Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, NTT)2022	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa	Berdasarkan hasil penelitian alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Bana Kecamatan Pantar Babupaten Alor. ²⁴
3	Hadyratul Muasfirah,Skripsi,UIN Ar-Raniry Banda Aceh),2022	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Alue Naga Banda Aceh, dan Alokasi Dana Desa sudah sesuai dengan aspek dharuriyat yaitu memelihara agama. ²⁵
4	Suci Wulandari tahun 2019 (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung)	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Alokasi Dana Desa memberikan dampak yang baik terhadap pembangunan di Desa

²³ Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", Journal of Economics and Accounting, Vol 1, No 3, Maret 2021.

²⁴ sefnat Aristarkus Tang,dkk" *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*" Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, NTT,2022.

²⁵ Hadyratul Muasfirah," *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah*",Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2022

		Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)	Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah Baik dibidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga mampu untuk dikaji lebih mendalam secara dasar Ekonomi Islam ²⁶
--	--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan journal Ainul Yusna Harahap ialah sama-sama menggunakan Alokasi Dana Desa sebagai variabel X dan menggunakan Kesejahteraan Masyarakat sebagai variabel Y dan sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. perbedaan journal Ainul Yusna Harahap dengan penelitian ini ialah terletak pada lokasi penelitian yang berbeda.
- b. Persamaan penelitian ini dengan journal Sefnat Aristarkus Tang,dkk ialah sama-sama menggunakan Alokasi Dana Desa sebagai variabel X dan menggunakan Kesejahteraan Masyarakat sebagai variabel Y dan sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. perbedaan journal Sefnat Aristarkus Tang,dkk dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel X yang dimana menggunakan 2 variabel X dan menggunakan Analisis

²⁶ Suci Wulandari ,” Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”,Skripsi, UIN Raden Intan Lampung,2019

regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan 1 variabel X dan menggunakan regresi linear sederhana.S

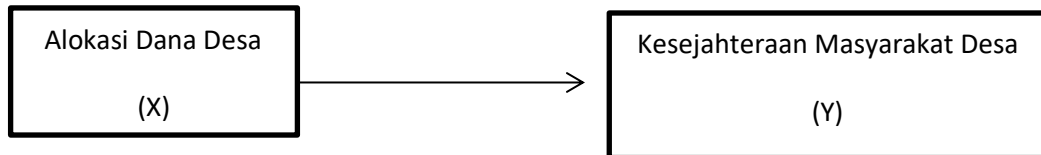
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadyratul Muasfirah adalah terdapat pada variabel X yakni menggunakan Alokasi Dana Desa, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan Hadyratul Muasfirah dengan penelitian ini adalah Hadyratul Muasfirah menggunakan 2 variabel Y sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel Y, kemudian lokasi yang diteliti berbeda
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Wulandari adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, perbedaan Suci Wulandari dengan penelitian ini adalah Suci Wulandari menggunakan subjek pandangan ekonomi islam pada judulnya sedangkan penelitian ini tidak menggunakan perspektif Ekonomi Islam kemudian lokasi yang diteliti berbeda.

5. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

Berikut berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai Variabel Independen berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai Variabel Dependen.

Berdasarkan telaah literatur, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dinyatakan dalam Gambar dibawah ini :



Berdasarkan gambar di atas maka akan diuji bagaimana Alokasi Dana Desa (X) sebagai variabel Independen berpengaruh pada Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai variabel dependen di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan.

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁷

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Diduga Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang.

Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan.

H_a = Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan.

²⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti.²⁸ Lokasi dari penelitian ini adalah berada di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Adapun waktu dari penelitian adalah dari Maret sampai Agustus pada tahun 2024.

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁹.Objek penelitian memiliki ruang lingkup yang berkaitan dengan topik penelitian , dan objek yang di jadikan sumber dalam penelitian ini adalah di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁰.

Bahwa populasinya adalah masyarakat desa Huta Godang. Jumlah

²⁸ Sugiyono ,*Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2019), hlm. 399

²⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.38

³⁰Ghozali,Imam.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.*(Semarang,Universitas Diponegoro 2019).hlm.19

penduduk di desa Huta Godang berjumlah 5239 jiwa. Yang terdiri dari 1412 kepala keluarga(KK) di desa Huta Godang.(Data Desa Huta Godang)

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi .³¹Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling.³²yang dimaksud dengan Non probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Sedangkan Teknik purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu responden yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.

³¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm.126

³² Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..hlm31

- b. Lokasi sampel dekat dengan peneliti agar mudah mendapatkan informasi.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimum suatu survei populasi terbatas (finite population survey), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah.³³

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Konstan (% tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%) Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1412}{1+1412(10\%)^2} = 94$$

Maka berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 94 yang diambil dari 1412 kk masyarakat.

³³ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.81

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X), menjadi penyebab atau mempengaruhi yang lain. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah Alokasi Dana Desa.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.64

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.38

Tabel.III.I
Devenisi Oprasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Alokasi Dana Desab (X)	Alokasi Dana Desa berasal dari Transfer yang dibagi dari Belanja Negara yang di alokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada daerah dan desa dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan yang telah diserahkan kepada Daerah dan Desa ³⁶ .	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas - Transparansi - Partisipasi 	Ordinal
Tingkat Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan masyarakat ialah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani. Kesejahteraan menurut Undang-Undang NO 11 tahun2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material,spiritual,dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. ³⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Keadilan sosial -Keadilan ekonomi -Keadilan demograsi 	Ordinal

³⁶ Undang-Undang ,”Peraturan Mentri Keuangan Republik Indonesia ”,No 205,PMK.07, pasal 1,Tahun 2019

³⁷ Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, and Gista Rismayani, “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19”,*Jurnal Ekonomi Perjuangan* 3, no. 2 (2021): 55–67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu. Maka penulis membuat teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yang dimaksud untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas, adapun teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Angket yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁸

kuisisioner (angket) juga merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk bisa memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan seputar tentang Alokasi Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat desa Huta Godang terhadap 94 masyarakat desa hutagodang.

2. Observasi

Observasi ini merupakan pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana dengan cara melakukan pencatatan dan pengamatan langsung terhadap objek tertentu di lapangan³⁹. Dalam hal ini

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 199

³⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.229

peneliti melakukan observasi pengamatan untuk mengetahui suasana di Desa Huta Godang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁰

F. Tehnik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁴¹.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Huta Godang metode analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

⁴⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.476

⁴¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.194

yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁴².

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan angka dengan cara mengumpulkan data atau fakta yang kemudian diolah dan dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk masalah yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Cara pengukurannya yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian tanggapan responden diolah menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur skala yang memperlihatkan tanggapan konsumen terhadap karakteristik suatu produk. Untuk menentukan posisi tanggapan responden, digunakan skala lima tingkat ordinal dengan pemberian bobot pada variabel. Pemberian bobot sebagai berikut:⁴³

Tabel III.2
(Skala Likert)

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

⁴² Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..hlm.357*

⁴³Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D,hlm.98*

2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic hasil pengolahan data dengan menggunakan Statistical Program For Social Science (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah suatu indeksi yang membritahukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau di andalkan, reabilitas juga menunjukkan konsistensi atau kemantapan hasil pengukuran. Dapat dikatakan suatu alat ukur mantap atau konsisten apabila dilakukan pengulangan dalam kondisi yang sama dalam pengukuran dan hasil tetap sama.⁴⁵

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam menyusun regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bias. Uji asumsi klasik untuk analisis regresi berganda dalam penelitian terdiri dari :

⁴⁴Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm.125

⁴⁵Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm.138-140

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov. Kalau nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data disebutkan berdistribusi normal. Adapun kalau nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data disebutkan tidak berdistribusi norma⁴⁶.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel x memiliki hubungan dengan variabel y persamaan regresinya adalah

$$: Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

α = angka Y bila X = 0 B

B = koefien regresi atau arah hubungan apakah pasif atau negatif, yang menunjukkan angka ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan. X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

c. Uji Heteroskedastisitas

⁴⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2018)hlm.160

Heteroskedastisitas ialah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁷ Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *Scatter Plot*. Selanjutnya, dengan menggunakan Uji *Glejser*. Data yang tidak heteroskedastisitas adalah data yang nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 ($\alpha > 5\%$).

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang menjelaskan tentang akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena jumlah variabel independen terdiri lebih dari satu.

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal⁴⁸.

Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta, besar nilai Y jika $X=0$

b = Koefisien arah regresi

⁴⁷Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25.hlm.139*

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2019), hlm.277

X = Nilai Variabel Independen⁴⁹

6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Rumus yang digunakan ialah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai thitung \leq ttabel atau nilai sig $> \alpha$
- H_0 ditolak jika nilai thitung \geq ttabel atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.⁵⁰

7. Uji Simultan (Uji F)

⁴⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm.188

⁵⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm.250

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui goodness of fit. Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.⁵¹

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi terikat amat terbatas.⁵²

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan, dilihat dari koefisien determinan (R^2) variabel terikat terhadap variabel bebas, syarat koefisien determinan (R^2) dikatakan kuat yaitu apabila (R^2) mendekati angka 1, dan apabila (R^2) mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah.sss

⁵¹Ghozali,Imam.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro2018.)hlm.56

⁵²Ghozali,Imam.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25..hlm.95*

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah dan Lokasi Desa Huta Godang

Legenda desa huta godang pada tahun 1780, nama desa disebut dengan istilah orang tapanuli selatan urat ni tano kerajaan huta godang menurut masyarakatnya wilayah kerajaan huta godang sangat luas. membentang dari timur perbatasan dengan sri sultan indra pura (siak). disebelah barat berbatasan dengan binanga 3 (tolu) aek siturakke sedangkan disebelah selatan berbatasan dengan sorik dan aek milas (pasaran), begitu juga dari utara yang disebut dengan istilah tor tanoman ulu ni horbo garing tanah merah sampai payah hatiran. dan untuk keterangan juga pengertian arti kata huta godang:

- 1) Bahasa tapanuli selatan hutagodang artinya kampung yang luas wilayah.
- 2) Bahasa tapanuli utara huta godang artinya kampung banyak.

Perintis dan pemimpin huta godang pada zaman dahulu adalah kerajaan yang bernama jahuala tambak, pada tahun 1780 sampai dengan 1820, kemudian digantikan oleh sutan sinomba i, mulai pada tahun 1820-1840 dan dilanjutkan oleh sutan sinomba ii mulai tahun 1840-1865. pada tahun 1865-1885 di pimpin oleh sutan kumala tambak selama kepemimpinan masa itu semakin banyak belanda berkeliaraan did erah kerajaan huta godang, penderitaan rakyat timbul dimana-dimana namun karena kebijaksanaan beliau dalam meredam semua

permasalahan rakyatnya dan akhirnya beliau wafat pada tahun 1885.

Setelah berakhirnya kepemimpinan sultan kumala tambak muncul lagi pimpinan raja badu tambak yang memimpin perjuangan tahun 1885-1910. namun politik adu domba belanda yang mengadu kerajaan huta godang dengan kerajaan kota pinang yang dipimpin oleh sultan mustafa.

Setelah raja badu tambak wafat pada tahun 1910 muncul pemimpin yang bernama namakkat sultan nalobi tambak mulai tahun 1910-1920, pada saat itu dimana melawan jepang kemudian dilanjutkan dengan perjuangan yang dilanjutkan oleh anaknya sendiri yang bernama baginda pinayungan tambak dalam situasi gawat negeri beliau membangun kerajaan huta godang tahun 1938.

Selama kepemimpinan baginda pinayungan ini dari tahun 1920-1946 banyak hal yang terjadi salah satunya lahirnya bangsa indonesia diakui oleh seluruh penjuru dunia dengan mengatakan kemerdekaannya dengan sisa-sisa perjuangan merebut kemerdekaan tahun 1945 tentara indonesia telah berutang di daerah tapanuli selatan oleh baginda pinayungan tambak diambil satu kebijakan dalam berjuang apapun harus dikorbankan demi membela tentara indonesia, semenjak itulah istana kerajaan huta godang beserta isinya terjual kemudian dilanjutkan oleh Ssutan sinomba ke iii yakni terjadi agresi kedua yaitu datangnya kembali belanda ke indonesia umumnya juga terjadi pemboman di kerajaan huta godang sehingga mengorbankan rumah-rumah penduduk dan rakyat yang ada di sekitar ledakan.⁵³

⁵³ Observasi dikantor desa Hutagodang

Selama sutan sinomba menjabat sampai tahun 1960 diangkatlah baginda payung barani menjadi ketua dewan dengan kedewanan huta godang pada tahun 1968 maka pada tahun 1968 diadakan pemilihan pemerintahan kepala desa huta godang dan dimenangkan oleh **Baginda Payung Barani Tambak** menjabat kepala desa selama kurang lebih 30 tahun atau sampai pada tahun 1984. kemudian terjadi kembali pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh **Lokot Daulay** selama kurang lebih 3 tahun.

Pada saat itu beliau mengundurkan diri dikarenakan kurang sehat dan dilanjutkan oleh **Ahmad Maturidi**, menjabat selama kurang lebih 5 tahun. pada tahun 1962 dimenangkan oleh abdul salam sampai tahun 2000. dan pada tahun 2001 mulai pemilihan dan dimenangkan oleh **Panaluon Siregar** sampai pada tahun 2006. pada tahun 2007 kembali diadakan pemilihan kepala desa huta godang dan dimenangkan kembali oleh **Panaluon Siregar** sampai tahun 2013. kemudian di tahun 2014 di adakan kembali pemilihan desa hutagodang diadakan kembali pemililihan desa huta godang dan dimenangkan oleh **Akhir Sakban Tambak**.

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk Desa Huta Godang berjumlah 5239 jiwa, yang terdiri dari 3898 orang laki-laki dan 1412 orang perempuan.⁵⁴Bila ditinjau dari mata pencarian, mata pencarian penduduk Desa Huta Godang dapat dilihat pada table berikut ini:

⁵⁴ Data Statistik Desa Huta Godang Tahun 2024

Tabel IV. 1
Keadaan Penduduk Desa Huta Godang Berdasarkan Pekerjaan

No	Berdasarkan Pekerjaan	Jumlah Jiwa
	Bidan Swasta	40 Orang
	Karyawan Perusahaan Swasta	30 orang
	Pedagang	70 orang
	Petani	2100 orang
	Peternak	20 orang
	PNS	100 orang
	Tukang Bangunan	100 orang
	TNI/POLRI	5 orang
	Karyawan Kebun	700 orang
	Total	2.165

Sumber: Data Administrasi Desa Huta Godang 2024

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sebagian besar penduduk Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Adalah Petani.

3. Agama dan Pendidikan

a. Agama

Masyarakat Desa Huta Godang 3.982 orang (98%) beragama Islam dan 48 orang (2%) beragama Non Islam. Untuk menunjang kegiatan peribahan masyarakatnya, Di Desa Huta Godang terdapat 12 unit Masjid dan 3 unit Mushallah.⁵⁵

Tabel IV. 2
Daftar Keadaan Pemeluk Agama di Desa Huta Godang

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	3.982 Jiwa
2	Non Islam	48 Jiwa
	Total	4.030 Jiwa

Sumber: Administrasi Desa Huta Godang 2024

⁵⁵ Data Monografi Umum Desa Huta Godang Tahun 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Agama Islam di Desa Huta Godang mayoritas muslim, ini menunjukkan bahwa Agama Islam tidak diragukan lagi dengan keadaan kegiatan keagamaan di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

b. Pendidikan

Keadaan pendidikan Desa Huta Godang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV. 3
Latar Belakang Pendidikan Remaja di Desa Huta Godang

No	Tingkat Usia	Jumlah Jiwa
1	Belum Sekolah	276 Jiwa
2	SD	873 Jiwa
3	SMP	1.539 Jiwa
4	SMA	986 Jiwa
5	S1	270 Jiwa
	Total	3.944 Jiwa

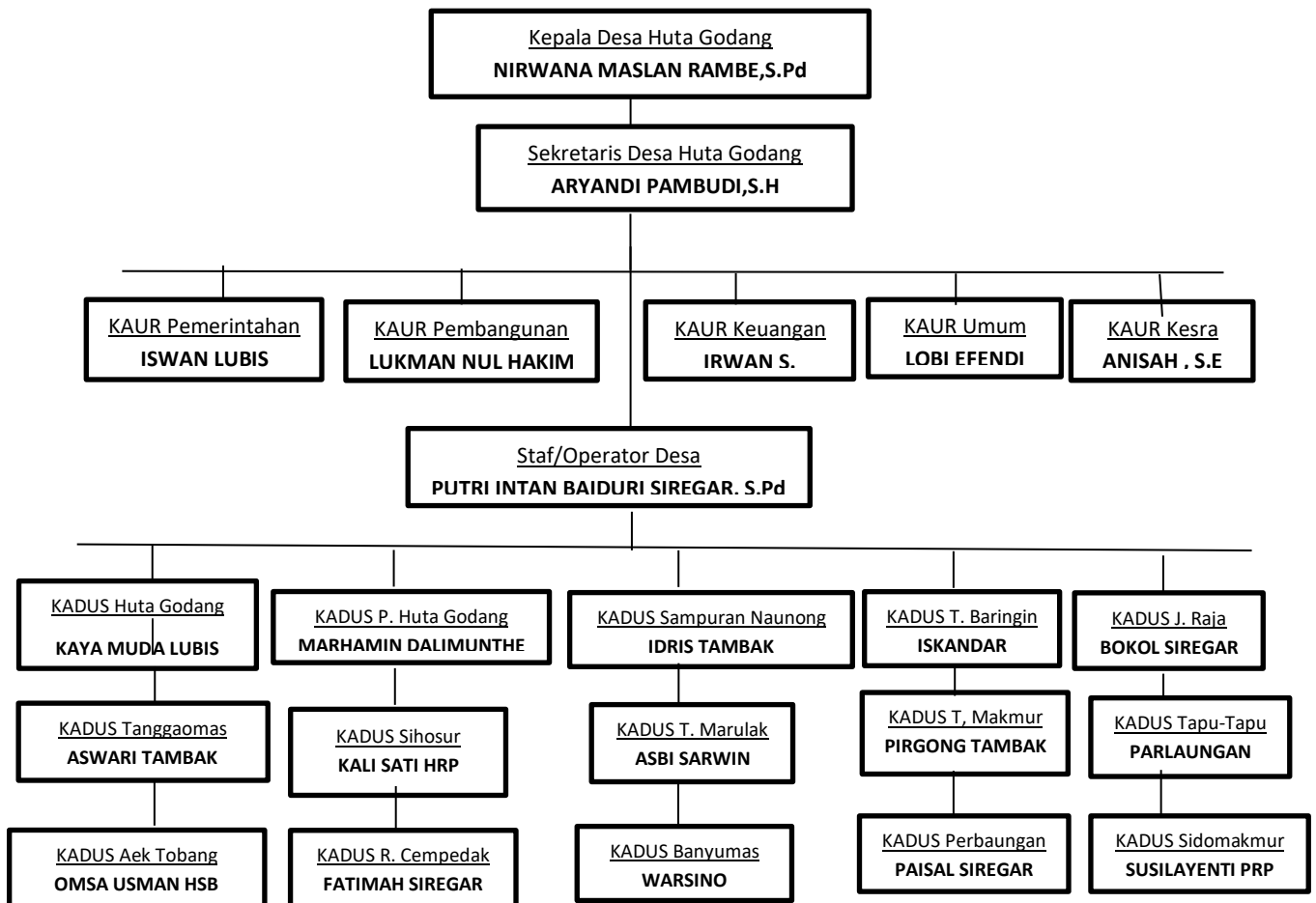
Sumber: Data Adminitrasi Desa Huta Godang 2024

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan SMP baru terjadi beberapa tahun belakangan ini, sehingga jumlah lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) mendominasi peringkat yang lumayan tinggi.

Kemudian kegiatan keagamaan juga dilakukan di Desa Huta Godang seperti pengajian anak-anak, remaja, dan juga pemberian ceramah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman agama kepada penduduk desa Huta Godang agar masyarakat mengetahui dan mengerti tentang bagaimana untuk mengamalkan ajaran yang baik dan benar dalam mengaplikasikan kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Desa Hutagodang

Gambar IV.1



Gambar , Struktur Desa Hutagodang

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya jumlah keseluruhan struktur organisasi Desa Huta Godang memiliki tugas dalam bidangnya masing-masing, sehingga tidak terjadi kewalahan dalam mengerjakan tugas yang bukan dibidang yang dikerjakan oleh seseorang yang bertugas dikantor Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan sBatu Selatan.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dalam proses pengambilan data primernya menggunakan instrumen kuisisioner yang disebar peneliti kepada 94 masyarakat yang ada di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kuisisioner terdiri dari variabel Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa, dalam penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada bulan April 1445 H atau pada bulan April-Mei 2024.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Data Responden Berdasarkan Umur

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 Tahun - 25 Tahun	24	25.5	25.5	25.5
26 Tahun - 30 Tahun	25	26.6	26.6	52.1
31 Tahun - 40 Tahun	27	28.7	28.7	80.9
>40 Tahun	18	19.1	19.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa jumlah responden dari usia 30-39 tahun lebih banyak dari pada yang lain, dengan persentasi sebesar 38,04%. Pada urutan yang kedua yakni pada usia 40-49 tahun, hal ini terjadi karena pada usia tersebut lebih banyak beraktifitas di

dalam kampung, sedangkan pada usia paling muda yakni usia 17-29 tahun lebih memilih bekerja di luar dan memilih untuk merantau.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel IV.5

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	44	46.8	46.8	46.8
Perempuan	50	53.2	53.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel IV.6

PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	12	12.8	12.8	12.8
SMA	31	33.0	33.0	45.7
SMP	25	26.6	26.6	72.3
SD	22	23.4	23.4	95.7
Tidak Sekolah	4	4.3	4.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang ada, ada tiga jenis kategori yaitu petani atau pekebun, wiraswasta, dan juga pegawai negeri atau ASN. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel IV.7
Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

		PEKERJAAN			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	35	37.2	37.2	37.2
	Wiraswasta	51	54.3	54.3	91.5
	Pegawai	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang bekerja di bidang pertanian dan perkebunan lebih banyak di banding bidang pekerjaan yang lainnya, dengan persentasi 44,16%. Hal ini terjadi karena tanah yang ada di Desa Hutagodang masiht subur dan cocok digunakan untuk lahan pertanian dan perkebunan.

C. Hasil Uji Coba Statistik

1. Uji Validitas

Peneliti telah menyebar kuesioner kepada 94 responden yang merupakan masyarakat desa Hutagodang, dengan tujuan untuk diolah pada uji validitas. Desngan syarat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan

berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid) dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkolerasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

a. Uji Validitas Variabel Alokasi Dana Desa (X)

Tabel IV.8

Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.841	0,1707	VALID
2	0.691	0,1707	VALID
3	0.796	0,1707	VALID
4	0.850	0,1707	VALID
5	0.765	0,1707	VALID
6	0.756	0,1707	VALID
7	0.848	0,1707	VALID
8	0.680	0,1707	VALID
9	0.655	0,1707	VALID
10	0.721	0,1707	VALID
11	0.689	0,1707	VALID
12	0.384	0,1707	VALID

Dari hasil uji validitas Alokasi Dana Desa dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 94$ sebesar $= 0,1707$

b. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel IV.9

Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.496	0,1707	VALID
2	0.602	0,1707	VALID

3	0.568	0,1707	VALID
4	0.692	0,1707	VALID
5	0.643	0,1707	VALID
6	0.476	0,1707	VALID
7	0.619	0,1707	VALID
8	0.553	0,1707	VALID
9	0.668	0,1707	VALID
10	0.438	0,1707	VALID
11	0.211	0,1707	VALID
12	0.208	0,1707	VALID

Dari hasil uji validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 94$ sebesar $= 0,1707$

2. Uji Reabilitas

Hasil penelitian reliabilitas didasarkan pada nilai *alpha cronbach's (a)*, apabila nilai *alpha cronbach's (a)*, $> 0,6$ maka penelitian dianggap reliable.

Tabel IV.10

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>
Alokasi Dana Desa	0.918	12
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	0.738	12

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan table diatas Uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat adalah reliable. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel Alokasi Dana

Desa adalah ($0.918 > 0,60$), dan nilai variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat adalah ($0.738 > 0,60$).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV .II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50588925
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.042
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

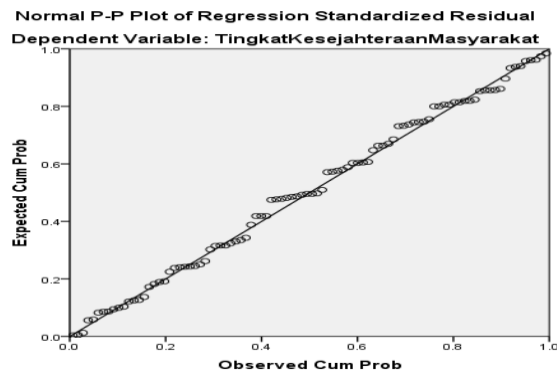
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada uji kolmogrov smirnov adalah $0,200 > 0,1$. Selain itu data yang baik juga bias dilihat dari kurva *p-p plot of regression standardized residual*, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut didistribusikan normal, seperti kurva di bawah ini :

Gambar VI.2**b. Uji Linearitas****Tabel VI.12**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan_Masyarakat *	Between Groups	(Combined)	576.080	28	20.574	1.017	.462
		Linearity	2.296	1	2.296	.114	.737
		Deviation from Linearity	573.784	27	21.251	1.051	.422
Alokasi_Dana_Desa	Within Groups		1314.399	65	20.222		
	Total		1890.479	93			

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika nilai deviation from linearity sig > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen, begitu juga sebaliknya jika nilai deviation from linearity sig < 0.05 maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang linear secara signifikan karena from liner sig berjumlah $0,422 > 0.05$.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel VI.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.152	1.521		2.073	.041
	AlokasiDananDesa	.010	.035	.031	.293	.770

a. Dependent Variable: UJI_HETE

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan regresi linear sederhana melalui *SPSS*

VERSI 22 maka di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel VI.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	43.952	1.285		34.198	.000	
	AlokasiDananDesa	-.087	.030	-.406	-2.882	.006	1.000 1.000

a. Dependent Variable: TingkatKesejahteraanMasyarakat

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized Coefficients*, dimana koefisien konstanta sebesar 43,952 dengan setandar eror 1.285 kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,087 dengan standar eror 0,030 sehingga model regresi yang terbentuk ialah :

$$Y_1 = a + Bx + e$$

$$Y_1 = 43.952 + 0,087 X + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 43.952 menunjukkan bahawa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (tingkat pendapatan) masyarakat (Y_1) sebesar 43.952.
- b. Alokasi Dana Desa (X) terhadap kesejahteraan (Tingkat pendapatan) masyarakat (Y). Nilai variabel alokasi dana desa sebesar 0,087 hasilnya positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan dana desa sebesar 1% maka variabel kesejahteraan (tingkat pendapatan) masyarakat (Y) akan naik sebesar 0,087% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t yang akan diuji pada taraf signifikan 5% dengan dk = $n - 2$ ($94 - 2 = 92$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 0,1707. Dari

tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk aloksi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 2,882 > t_{tabel} 0,1707$ artinya ada pengaruh alokasi dan desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa Hutagodang.

b. Uji f (simultan)

Tabel VI.15

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.374	1	22.374	8.303	.006 ^b
	Residual	113.172	42	2.695		
	Total	135.545	43			

a. Dependent Variable: TingkatKesejahteraanMasyarakat

b. Predictors: (Constant), AlokasiDananDesa

Dari tabel Anova uji F menghasilkan f-hitung sebesar 8.303 dengan nilai probabilitas (sig) 0,006, dan F-tabel sebesar 2,32 dengan nilai signifikansi 0,006 karena nilai F-hitung $> F-tabel (8.303) > 2,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresinya layak digunakan untuj peramalan.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya dianggap baik apabila R^2 semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tabel VI.16
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 ^a	.165	.145	1.642	2.428

a. Predictors: (Constant), AlokasiDananDesa

b. Dependent Variable: TingkatKesejahteraanMasyarakat

Dari tabel model *summary* besarnya *R squer* adalah 0.165. hal ini menjelaskan 16,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu alokasi dana desa. Sedangkan sisanya sebanyak 83,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Alokasi dana desa adalah dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus. Berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2023.⁵⁶

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dapat dilihat berdasarkan hasil uji t (parsial) yang terdapat pada tabel diatas di dapatkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa alokasi

⁵⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 8

dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Kemudian berdasarkan nilai *R square* pada persamaan regresi sebesar 0,165 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh terhadap variabel tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 16,5% sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hadyratul Musfirah,2022) dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah” yang memiliki nilai *R square* 0,158 atau 15,8% dan sisanya 85,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut⁵⁷.

Hasil analisis data kuantitatif juga diperkuat oleh pernyataan prangkat desa dalam proses penelitian, bahwasanya terdapat beberapa kendala dalam proses pengelolaan alokasi dana desa salah satunya ialah banyaknya penundaan program kerja yang direncanakan desa terjadi akibat proses pencairan alokasi dana desa yang terlalu rumit.

Tetapi berdasarkan hasil dari observasi serta penyebaran angket masyarakat cukup bersyukur dengan adanya Alokasi Dana Desa karena memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan di Desa Hutagodang baik bidang pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian terdahulu yang

⁵⁷ Hadyratul Musfirah, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah” Skripsi, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022, hlm.60

menyatakan bahwa terdapat dampak langsung terhadap masyarakat yakni terbantunya dengan bertambahnya pendapatan dan juga pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Bana Kecamatan Pantar Babupaten Alor masyarakat merasa terbantu.⁵⁸

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Terbatasnya ilmu pengetahuan serta wawasan penulis yang masih kurang.
2. Terbatasnya waktu, tenaga dan biaya peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

⁵⁸ Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" Tahun 2021, ..hlm 62

Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa hutagodang, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa, pelaksanaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi desa hutagodang, hal ini menunjukkan bahwa desa sudah mampu menggunakan alokasi dana desa secara efektif untuk mendukung pembangunan desa serta alokasi dana desa sudah mampu meningkatkan indeks pemabangunan manusia, ini bisa dilihat dari pemabangunan infrastruktur desa, lembaga pendidikan serta layanan kesehatan yang sudah ada di beberapa dusun walupun belum sepenuhnya menyeluruh di tiap-tiap dusun di karenakan kurangnya Alokasi Dana Desa yang disalurkan.

Melalui analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. hal ini terbukti berdasarkan pada pengujian uji t yang dimana signifikansi yang diperoleh yaitu $0.000 < 0,05$ dan dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah kabupaten Labuhanbatu Selatan agar lebih peduli dan ikut serta dalam pengawasan pengalokasian dana desa.
2. Diharapkan agar pemerintah memberikan dukungan serta keterlibatan pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dibidang penelolaan alokasi dana desa yang efektif dan efesien.
3. Perlu adanya peningkatan dalam penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa, agar masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam program pembangunan desa yang lebih sejahtera untuk kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas dan lebih mendalami lagi lagi tentang program Alokasi Dana Desa (ADD) atau dapat menambah variabel bebas lainnya karna masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Hutagodang.
5. Kepada pembaca diharapkan agar dapat mengambil manfaat dalam penelitian ini, serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Achmad Fathony dkk,2019, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, (Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3)
- Ade Setiawan,2018, Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudka Good Governance (FakultasEkonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta,vol.11,No.22).
- Afida Putri Eka Kuswanti and Kurnia Kurnia,2020, Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,(Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA) 9, no.2)
- Ainul Yusna Harahap, 2021,Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang),dalam Journal of Economics and Accounting (Universitas Samudra, Aceh, Indonesia : Media Online,vol 1, No 3.
- Astera Primanto Bhakti,,2020, Buku Pintar Dana Desa,(Jakarta:Direktorat sJenderal Perimbangan Keuangan).
- Departemen Agama Republik Indonesia,2020, Al-qur`an dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim)
- Diah Mukminatul Hasimi,2020, Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam 1, No 1).
- Ghozali,Imam,2019.Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.(Semarang,Universitas Diponegoro).
- Hadyratul Muasfirah,2022,Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mufti Arief Arfiansyah,2021,Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting 3, no. 1).
- Nawarti Bustamam, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi,2021,Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru,(Jurnal Ekonomi KIAT 32, no. 1).
- Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, and Gista Rismayani,2021,Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19, (Jurnal Ekonomi Perjuangan 3, no. 2).

- Noor,H.F.2015,Buku Ekonomi Publik, Ekonomi Untuk Kesejahteraan Rakyat (Jakarta: PT.Indeks).
- Observasi, 2024,Keadaan Kependuduk Desa Hutagodang, Kantor Desa Hutagodang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.
- Plus Abdullah , Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arkola).
- Poerwarminta,Kamus Umum Bahasa Indonesia,Jakarta: Balai Pustaka.
- Sefnat Aristarkus Tang,dkk,2022,Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa,(Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, NTT).
- Suci Wulandari ,2019,Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam,(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Sugiyono ,2019,Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.(Bandung, Alfabeta)
- Sugiyono ,2019, Statistika Untuk Penelitian (Bandung, Alpabeta).
- Syamsul Arifin, 2020, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat.
- Undang-Undang, 2019, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, (No 205,PMK.07, pasal 1).
- Winarno Surakhmad, Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran, (Bandung: Tarsito).